

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tari Tigel di Desa Permis Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan”. Tarian ini merupakan jenis tari yang bergenre tari Tradisional dengan narasumber utama yaitu bapak Toli’ing dan bapak Sumardoni, sebagai penerus Tari Tigel atau mengembangkan Tari Tigel di desa Permis. Tarian ini pertama kali diciptakan oleh zaman Lanon. Tujuan peneliti adalah mendapatkan gambaran secara umum tentang analisis terciptanya Tari Tigel. Gambaran tersebut diperoleh melalui analisis tentang latar belakang terciptanya serta analisis struktur gerak saat ini pada Tari Tigel, serta analisis unsur pendukung tari lainnya. Metode yang digunakan yaitu deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Tehnik analisis data menggunakan Triangulasi yang merupakan sistem analisis data yang menggabungkan data hasil observasi, wawancara dan studi pustaka. Berdasarkan hasil analisis keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa terciptanya tari Tigel ini adanya keterbelakangan masyarakat desa Permis, serta adanya pengembangan stuktur gerak Tari Tigel yang terbagi menjadi 2 tipe gerak, yaitu gerak betigel perempuan dan betigel laki-laki. Untuk musik iringan Tari Tigel menggunakan dua alat musik yaitu gong dan gendang serta diiringi syair pantun bersambut.

Kata Kunci: Tari Tigel, Lanon, desa Permis.

## ABSTRACT

The title of this essay is “Tigel Dance in Permis Village, Simpang Rimba Sub-District, South Bangka Regency”. The Genre of Tigel Dance is traditional dance with the main speakers are Mr. Toli'ing and Mr. Sumardoni who as the successors of Tigel Dance or Tigel Dance developers in Permis Village. This dance created by Zaman Lanon. The purpose of this research is to obtain a general description about the analysis of Tigel Dance creation. The description obtained through an analysis of the creation background and the current movement structure of Tigel dance, and analyzing of another supporting dance elements. The method used analysis descriptive with qualitative approach. The data collection techniques used an observation technique, interview, documentation, and literature study. The data analysis technique using triangulation, that is a data analysis system that combines the data of observation, interview and literature study. Based on the result of the whole analysis, it can be concluded that the creation of Tigel dance is because of the backwardness of the Permis Village and the development of Tigel dance movement structure which is divide into two movement types, those are female *betigel* and male *betigel*. The accompaniment music of Tigel dance used two music instruments named *gong* and *gendang* and accompanied by rhymed poem.

Key words: Tigel Dance, Lanon, Permis Village.